

PENGEMBANGAN *BIG BOOK* KEBUN TEH JAMUS BERBASIS METODE GLOBAL UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NARASI SISWA

Arifah Sentika Rahmawati, Panca Dewi Purwati

¹²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Negeri Semarang

1arifahsentikaa@students.unnes.ac.id, 2pancadewi@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

The low ability to read narrative text in class II elementary school students is caused by the minimal use of learning media that is interesting and appropriate to the characteristics of the students. The aim of this research is to develop, test the feasibility, and test the effectiveness of the Jamus Tea Garden Big Book media based on global methods in improving the reading ability of narrative texts for class II students. This research uses the Research and Development (R&D) method by adapting the Borg & Gall model to the trial use stage. The research subjects consisted of material experts, media experts, teachers, and 26 class II students at Banyubiru State Elementary School. Data collection techniques include observation, questionnaires, as well as pretest and posttest, which are analyzed using the N-Gain test. The validation results show that the media obtained a score of 91.67% from material experts and 90.625% from media experts, which is included in the "Very Decent" category. The effectiveness test shows an increase in students' reading ability with N-Gain of 0.60 in the small group and 0.64 in the large group, which is in the "medium" category. The novelty of this research lies in the development of digital Big Book media which is integrated with the local wisdom of the Jamus Tea Garden and supported by interactive audio features according to global method principles, thereby providing a more contextual and enjoyable learning experience. Thus, the Jamus Tea Garden Big Book media based on global methods was declared feasible and effective for improving the ability to read narrative texts for class II elementary school students.

Keywords: Learning Media, Big book, Global Method, Reading, Narrative Text

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan membaca teks narasi siswa kelas II sekolah dasar disebabkan oleh minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan, menguji kelayakan, dan menguji keefektifan media *Big book Kebun Teh Jamus* berbasis metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca teks narasi siswa kelas II. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan mengadaptasi model Borg & Gall hingga tahap uji coba pemakaian. Subjek penelitian terdiri dari ahli materi, ahli media, guru, dan 26 siswa kelas II SD Negeri Banyubiru. Teknik pengumpulan data meliputi observasi,

angket, serta *pretest* dan *posttest*, yang dianalisis menggunakan uji N-Gain. Hasil validasi menunjukkan bahwa media memperoleh skor 91,67% dari ahli materi dan 90,625% dari ahli media, yang termasuk kategori "Sangat Layak". Uji keefektifan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca siswa dengan N-Gain sebesar 0,60 pada kelompok kecil dan 0,64 pada kelompok besar, yang termasuk kategori "sedang". Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pengembangan media *Big book* digital yang terintegrasi dengan kearifan lokal *Kebun Teh Jamus* dan didukung oleh fitur audio interaktif sesuai prinsip metode global, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan menyenangkan. Dengan demikian, media *Big book Kebun Teh Jamus* berbasis metode global dinyatakan layak dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca teks narasi siswa kelas II SD.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Big book, Metode Global, Membaca, Teks Narasi

A. Pendahuluan

Pendidikan biasanya dilakukan melalui interaksi langsung antara guru dan siswa di lingkungan belajar, yang tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan kognitif, tetapi juga keterampilan hidup, salah satunya adalah berbahasa (Maharani et al., 2023). Bahasa memiliki peran sentral dalam pendidikan karena menjadi alat utama komunikasi dan pemahaman dalam proses pembelajaran. Bahasa bukan hanya kumpulan kata untuk berkomunikasi, tetapi juga menunjukkan jati diri dan perasaan orang yang menggunakannya (Astuti et al., 2024). Dalam konteks pendidikan dasar, penguasaan keterampilan berbahasa menjadi fondasi penting bagi perkembangan kognitif dan sosial siswa. Empat

keterampilan utama dalam berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, saling berkesinambungan dan harus ditanamkan sejak dini agar siswa mampu berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Senada dengan kalimat bahwa salah satu fungsi pendidikan adalah untuk menumbuhkan kreativitas (Sunhaji et al., 2025). Berpikir kreatif adalah proses kognitif yang mencakup kompetensi utama yakni menghasilkan ide yang beragam, menghasilkan ide yang orisinal, serta mengevaluasi dan memperbaiki ide (Paz-Baruch et al., 2025).

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang sering digunakan dalam berbagai bentuk komunikasi (Taufiq & Sabardila, 2024). Bahasa Indonesia di sekolah dasar penting untuk

keterampilan komunikasi dan penguasaan ilmu pengetahuan (Yulaikah & Rosidah, 2025). Hal tersebut didukung Syafputri et al. (2025) bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah dasar penting untuk mengembangkan keterampilan literasi siswa. Keterampilan literasi sangat penting untuk dipelajari (Steiner et al., 2025). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi melalui berbagai jenis teks multimoda, seperti lisan, tulisan, visual, dan audiovisual (Sudirman et al., 2025). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis, sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kualitas hidupnya (Sya'bana et al., 2024). Pengembangan literasi secara tradisional mencakup pembelajaran pengetahuan dan keterampilan berbasis bahasa, seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (Chandel & Lim, 2025).

Keterampilan berbahasa secara dasar, terdapat empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Dayu & Haryanto, 2019). Strategi membaca metakognitif, seperti mengawasi dan mengatur proses membaca, sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan pencapaian membaca (Ghimire & Mokhtari, 2025). Dengan membaca, siswa dapat memperoleh informasi baru, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan berpikir logis dan analitis. Keterampilan ini juga menjadi syarat utama bagi siswa dalam memahami berbagai mata pelajaran lainnya.

Tantangan dalam kemampuan membaca masih menjadi masalah yang cukup serius, terutama di jenjang sekolah dasar (Rohman & Yustiana, 2025). Rendahnya keterampilan membaca bisa terjadi karena metode pembelajaran yang kurang beragam dan tidak sesuai dengan kebutuhan atau karakter siswa (Nasrullah et al., 2025). Menurut hasil riset *Programme for International Student Assessment (PISA)*, tingkat kemampuan membaca siswa di Indonesia menempati peringkat ke-57 dari total 65 negara

yang disurvei (Marwati et al., 2025). Berdasarkan hasil survei PISA tahun 2018, Indonesia menempati peringkat ke-74 dari 79 negara dalam literasi membaca. Meskipun skor literasi mengalami sedikit peningkatan pada survei PISA 2022, masalah rendahnya kemampuan membaca masih menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan Indonesia, khususnya di jenjang pendidikan dasar.

Bentuk bacaan yang penting untuk dikenalkan pada siswa, terutama di kelas rendah, salah satunya adalah teks narasi. Teks narasi merupakan bentuk tulisan yang menceritakan serangkaian peristiwa yang disusun berdasarkan urutan waktu terjadinya (Nuraeni et al., 2025). Dalam Kurikulum Merdeka, pemahaman terhadap teks narasi termasuk ke dalam elemen capaian pembelajaran membaca di fase A, yang menekankan pada kemampuan memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa, termasuk cerita imajinatif. Teks narasi disusun dengan cerita yang menarik untuk menarik perhatian pembaca atau siswa (Anggraini et al., 2025). Oleh karena itu, pembelajaran membaca di kelas II SD seharusnya tidak hanya menargetkan kemampuan teknis

membaca, tetapi juga pemahaman terhadap struktur dan isi dari teks narasi.

Permasalahan rendahnya kemampuan membaca siswa dapat disebabkan kurangnya media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Sejalan dengan penelitian (Annisa et al., 2024) bahwa rendahnya nilai siswa disebabkan oleh kurangnya minat belajar, sehingga guru perlu menggunakan model dan media pembelajaran yang inovatif. Di banyak sekolah, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher-centered*), dengan metode ceramah yang monoton serta minimnya penggunaan media pembelajaran visual dan digital. Padahal, aktivitas belajar akan lebih menyenangkan jika guru, sebagai pengarah di kelas, memiliki kreativitas yang cukup (Oktaviana et al., 2025). Senada dengan pendapat Hidayati et al. (2024) bahwa keberhasilan guru dalam mengajar sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri Banyubiru, ditemukan bahwa dari 26 siswa kelas II, hanya 6 siswa (23%) yang mampu membaca dengan baik,

sementara 20 siswa (77%) lainnya masih mengalami kesulitan dalam membaca dan memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70. Rendahnya kemampuan membaca ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang masih bersifat *teacher-centered* dan penggunaan media yang monoton, yaitu hanya mengandalkan buku ajar tanpa adanya variasi visual atau teknologi. Selain itu, fokus pembelajaran belum diarahkan secara spesifik pada jenis teks tertentu, seperti teks narasi, yang sebenarnya penting dalam pengembangan pemahaman membaca siswa kelas rendah. Temuan ini mendorong peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan siswa, yaitu media *big book* digital yang menyajikan teks narasi berbasis kearifan lokal dengan pendekatan metode global sebagai solusi pembelajaran membaca yang menyeluruh dan kontekstual. Metode Global adalah metode yang mudah dipahami siswa, dimulai dengan membaca kalimat utuh di bawah gambar, lalu membaca tanpa gambar, dilanjutkan dengan memecah kalimat

menjadi kata, suku kata, dan huruf (Simamora & Rambe, 2024).

Keterbatasan bahan ajar yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa juga menjadi hambatan. Metode pembelajaran juga berperan besar dalam menentukan efektivitas pembelajaran membaca. Guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang efektif agar siswa dapat berpartisipasi aktif (Azhari et al., 2025). Salah satu metode yang relevan untuk siswa kelas rendah adalah metode global. Metode ini mengajarkan membaca secara menyeluruh dengan mengenalkan kalimat lengkap terlebih dahulu, baru kemudian diuraikan menjadi kata, suku kata, dan huruf. Penggunaan gambar dan konteks visual dalam metode ini dapat membantu siswa mengaitkan teks dengan makna, sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap isi bacaan.

Penerapan metode global membutuhkan media pembelajaran yang sesuai, salah satunya adalah media *Big book*. *Big book* merupakan buku berukuran besar yang menampilkan teks sederhana dan gambar berwarna menarik. Ciri khas *Big book* tampak pada pemanfaatan

ilustrasi, warna, serta isi yang dirancang secara menarik (Safira & Wiranti, 2025). Media ini dirancang khusus untuk digunakan dalam pembelajaran kelompok besar, sehingga memudahkan guru dalam menjelaskan materi dan memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan isi bacaan secara visual dan verbal. Hal ini sesuai dengan pendapat Nikasari et al. (2024) bahwa media pembelajaran yang baik adalah media yang efektif dalam menyampaikan materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Didukung dengan pendapat bahwa pembelajaran yang berkualitas salah satunya ditentukan oleh model pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar (Surantika, 2025).

Integrasi kearifan lokal ke dalam media pembelajaran juga menjadi pendekatan penting dalam pengembangan media yang bermakna. Kearifan lokal tidak hanya memberikan konteks yang dekat dengan kehidupan siswa, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan nilai-nilai kebangsaan. Salah satu contoh kearifan lokal yang dapat diangkat adalah Kebun Teh Jamus di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.

Menggabungkan konten lokal seperti ini dalam media pembelajaran dapat membuat siswa merasa lebih terhubung dengan materi yang dipelajari.

Penelitian ini mengembangkan media *big book* digital atau *e-big book* berbasis metode global yang mengangkat kearifan lokal Kebun Teh Jamus. *Big book* dilengkapi fitur audio interaktif yang membantu siswa dalam membaca kalimat, kata, suku kata, dan huruf yang mendukung pembelajaran teks narasi, serta integrasi metode global. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar membaca secara visual, tetapi juga melalui stimulasi auditori yang memperkuat proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini akan membahas secara komprehensif tentang pengembangan media *Big book Kebun Teh Jamus* berbasis metode global sebagai upaya inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca teks narasi siswa kelas II sekolah dasar. Kajian ini mencakup proses pengembangan media menggunakan model Borg & Gall, pengujian kelayakan melalui validasi ahli materi dan media, serta pengujian keefektifan melalui uji coba terbatas

dan luas. Selain itu, artikel ini juga menyoroti integrasi unsur kearifan lokal dan teknologi audio dalam media sebagai bentuk pembelajaran kontekstual yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa abad 21. Hal tersebut juga sejalan dengan ungkapan bahwa perkembangan zaman mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran (Ekasafitri et al., 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang bertujuan menghasilkan media pembelajaran *Big Book Kebun Teh Jamus* berbasis metode global serta menguji kelayakan dan keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan membaca teks narasi siswa kelas II sekolah dasar. Model pengembangan yang digunakan mengadaptasi Borg & Gall yang terdiri dari sepuluh langkah, namun dibatasi hingga tahap kedelapan, yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, dan (8) uji coba

pemakaian. Model ini dipilih karena sistematis, aplikatif, dan sesuai untuk kebutuhan pengembangan media di sekolah dasar. Subjek penelitian mencakup ahli materi, ahli media, guru kelas II, dan 26 siswa kelas II SD Negeri Banyubiru. Pengumpulan data dilakukan melalui tes (*pretest* dan *posttest*) serta nontes (angket validasi dan tanggapan guru-siswa). Data validasi dianalisis dalam bentuk persentase, sedangkan data *pretest-posttest* dianalisis menggunakan uji N-Gain untuk melihat peningkatan kemampuan membaca.

Uji media dilakukan dalam dua tahap yakni uji coba kelompok kecil (6 siswa dengan kategori kemampuan tinggi, sedang, rendah) dan uji coba kelompok besar (20 siswa). Setiap tahap diawali dengan *pretest*, dilanjutkan pembelajaran menggunakan *big book*, lalu *posttest*. Hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan rumus N-Gain untuk mengukur efektivitas media. Selain itu, tanggapan guru dan siswa dijadikan dasar untuk merevisi dan menyempurnakan media sebelum digunakan lebih luas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berupa *Big book Kebun Teh Jamus* berbasis metode global yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks narasi siswa kelas II sekolah dasar. Pengembangan dilakukan dengan tahap R&D model Borg & Gall hingga tahap uji coba pemakaian. Hasil penelitian ini mencakup dua aspek utama, yaitu kelayakan media dan keefektifan media. Hasil kelayakan media diukur melalui validasi ahli, sedangkan keefektifan media diukur berdasarkan hasil nilai implementasi penelitian. Hasil uji kelayakan melalui validasi ahli materi dan media sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skor
1.	Relevan dengan capaian dan tujuan pembelajaran	12
2.	Materi sesuai dengan taraf berpikir	11
3.	Kesesuaian materi dengan soal dalam media	11
4.	Kesesuaian gambar dengan materi	12
5.	Penyajian bahasa	9
	Jumlah skor	55
	Persentase	91,67%
	Kriteria	Sangat Layak

Hasil uji kelayakan media diperoleh melalui validasi oleh ahli materi dan ahli media. Ahli materi memberikan skor sebesar 91,67%, dengan kriteria “Sangat Layak”. Aspek yang dinilai mencakup relevansi materi dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian isi dan bahasa, serta keterpaduan materi dengan ilustrasi. Saran dari ahli materi berkaitan dengan perbaikan pada bagian daftar isi agar lebih sistematis dan memudahkan navigasi siswa saat membaca.

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator	Skor
1.	Media sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	12
2.	Media sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	14
3.	Media mudah digunakan oleh guru dan siswa	11
4.	Desain tampilan visual menarik	9
5.	Penyajian bahasa	12
	Jumlah skor	55
	Persentase	90,62%
	Kriteria	Sangat Layak

Ahli media memberikan skor sebesar 90,62% dengan kriteria “Sangat Layak”. Penilaian difokuskan pada aspek visual, tampilan media, kemudahan penggunaan,

keterbacaan teks, dan kesesuaian desain dengan perkembangan kognitif siswa kelas II. Pada proses validasi, validator memberikan masukan dan saran, tampilan sebelum dan sesudah perbaikan sebagai berikut.



Gambar 1 Sebelum revisi



Gambar 2 Setelah revisi

Saran perbaikan dari ahli media berfokus pada pemilihan kata yang lebih umum digunakan dalam pembelajaran seperti mengganti sapaan “adik-adik” menjadi “anak-anak”.

Tabel 3 Hasil *Pretest* Uji Coba
Kelompok Kecil

No	Kode siswa	Nilai <i>pretest</i>	Ketuntasan
1.	A1	51	Tidak tuntas
2.	A2	52	Tidak tuntas
3.	A3	50	Tidak tuntas
4.	A4	59	Tidak tuntas
5.	A5	68	Tidak tuntas

6.	A6	62	Tidak tuntas
Rata-rata		57	

Uji coba produk dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Pada uji coba kelompok kecil yang melibatkan enam siswa, diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 57, dari KKTP yakni 70. Selanjutnya dilakukan *posttest* uji coba kelompok kecil.

Tabel 4 Hasil *Posttest* Uji Coba
Kelompok Kecil

No	Kode siswa	Nilai <i>posttest</i>	Ketuntasan
1.	A1	85	Tuntas
2.	A2	87	Tuntas
3.	A3	83	Tuntas
4.	A4	85	Tuntas
5.	A5	82	Tuntas
6.	A6	80	Tuntas
Rata-rata		83,67	

Hasil rata-rata nilai *posttest* sebesar 83,67. Dengan menggunakan rumus N-Gain, peningkatan kemampuan membaca siswa mencapai 0,60 yang termasuk dalam kategori “sedang”. Seluruh siswa yang awalnya belum mencapai KKTP (70) berhasil mencapai nilai tuntas setelah menggunakan media *Big book*.

Tanggapan siswa terhadap media dalam kelompok kecil juga menunjukkan respons yang sangat positif. Aspek yang dinilai adalah tampilan media, keterbacaan, dan

kesesuaian materi. Rata-rata persentase keseluruhan mencapai 96%, dengan kategori “Sangat Layak”. Guru kelas II yang terlibat dalam uji coba juga memberikan tanggapan positif dengan skor kelayakan sebesar 92,5%. Guru menilai media ini menarik, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas rendah. Kemudian dilaksanakan uji coba kelompok besar.

Tabel 5 Hasil *Pretest* Uji Coba Kelompok Besar

No	Kategori nilai	Jumlah siswa (<i>Pretest</i>)	Prese ntase
1.	Rentang nilai 0-69	13	65%
2.	Rentang nilai 70-79	7	35%
3.	Rentang nilai 80-89	0	0%
4.	Rentang nilai 90-100	0	0%
	Nilai rata-rata	61,3	
	Nilai tertinggi	76	
	Nilai terendah	58	
	Tuntas	7 (35%)	
	Tidak Tuntas	13 (65%)	

Uji coba kelompok besar yang melibatkan 20 siswa, hasil *pretest* menunjukkan rata-rata nilai 61,3. Setelah *pretest*, peneliti melakukan uji coba menggunakan produk pengembangan yang kemudian menjadi hasil *posttest* sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil *Posttest* Uji Coba Kelompok Besar

No	Kategori nilai	Jumlah Siswa (<i>Posttest</i>)	Prese ntase
1.	Rentang nilai 0-69	0	0%
2.	Rentang nilai 70-79	0	0%
3.	Rentang nilai 80-89	15	75%
4.	Rentang nilai 90-100	5	25%
	Nilai rata-rata	86,25	
	Nilai tertinggi	94	
	Nilai terendah	86	
	Tuntas	20 (100%)	
	Tidak Tuntas	0 (0%)	

Hasil *posttest* mencapai 86,25. Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan peningkatan sebesar 0,64 yang juga termasuk dalam kategori “sedang”. Dari total siswa, hanya 35% yang mencapai ketuntasan sebelum penggunaan media, namun seluruh siswa (100%) berhasil mencapai ketuntasan setelah menggunakan media *Big book Kebun Teh Jamus*.

Peningkatan skor siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam proses pembelajaran menggunakan media *Big book*, terlebih bahwa media ini mengintegrasikan nilai kearifan lokal. Media *big book* dikembangkan dengan mengangkat kearifan lokal secara menarik, menciptakan pengalaman membaca yang menyenangkan bagi siswa (Afifah, et al., 2024). Selain itu, fitur audio yang terintegrasi memungkinkan siswa mendengar pelafalan kalimat, kata,

dan suku kata, sehingga membantu mereka memahami teks narasi secara menyeluruh. Audio dalam media membaca dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Pembelajaran yang mengintegrasikan kearifan lokal terbukti memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa. Dengan mengangkat cerita tentang *Kebun Teh Jamus*, siswa merasa lebih dekat dengan isi bacaan dan mampu mengaitkan teks dengan pengalaman nyata. Media berbasis kearifan lokal dapat memperkuat identitas budaya siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Media *Big book* ini juga sejalan dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21 yang menekankan penggunaan teknologi digital. Penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti *big book*, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Parnamita et al., 2025). Penggunaan media pembelajaran digital menawarkan variasi yang menarik dan lebih fleksibel (Afifah, A'yun, et al., 2024). Pemanfaatan platform *Heyzine Flipbook* dan aplikasi *Canva* memungkinkan guru menyajikan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Kombinasi

teks, gambar, dan audio memperkuat aspek multimodal dalam pembelajaran membaca.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *Big book Kebun Teh Jamus* bukan hanya layak secara isi dan tampilan, tetapi juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks narasi siswa. Dalam hal ini, teks narasi adalah keterampilan penting yang menuntut siswa mampu mengatur ide, menyusun alur cerita, dan menghubungkan peristiwa secara runtut (Triningsih et al., 2025). Teks narasi bisa berupa cerita pendek, dongeng, atau kisah pengalaman (Salam & Irawati, 2024). Penggunaan *big book* dalam penelitian juga efektif sebagai media yang tepat sesuai karakteristik siswa dan pembelajaran teks narasi. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa media *big book* bermanfaat untuk meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran (Hayatun et al., 2024). Penggunaan metode global dalam media ini memberikan pendekatan menyeluruh yang sesuai dengan tahapan belajar membaca siswa kelas rendah, yaitu dari kalimat, kata, suku kata, hingga huruf.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media *Big book Kebun Teh Jamus* berbasis metode global merupakan media pembelajaran yang layak dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca teks narasi siswa kelas II sekolah dasar. Media ini dikembangkan melalui tahapan R&D dengan model Borg & Gall, divalidasi oleh ahli materi dan media dengan kategori "Sangat Layak", serta terbukti meningkatkan kemampuan membaca siswa berdasarkan uji N-Gain sebesar 0,60 pada kelompok kecil dan 0,64 pada kelompok besar dengan kategori "sedang". Keunggulan media ini terletak pada integrasi kearifan lokal, tampilan visual menarik, penggunaan teknologi *flipbook* interaktif, serta dukungan fitur audio yang memperkuat pembelajaran menyeluruh sesuai prinsip metode global. Dengan demikian, media ini dapat menjadi alternatif solusi dalam pembelajaran membaca yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N. U., A'yun, N., Wardani, S.,

Widiarti, N., Purwati, P. D., & Widiyatmoko, A. (2024). Optimalisasi Kurikulum Merdeka: Peran Media Pembelajaran Digital pada Pendidikan Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 6367–6378.
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.14581>

Afifah, N. U., Purwati, P. D., & SB, N. S. (2024). Jati Denok: Big Book Media as an Effort to Improve Poetry Reading Skills of Second Grade Students in Elementary School. *Mimbar PGSD Undiksha*, 12(2), 370–380.
<https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v12i2.74925> Jati

Anggraini, S. U., Nazar, & Yuniati, I. (2025). Pelatihan Media Gambar dalam Menulis Teks Narasi di SDN 50 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 1–6.
<https://doi.org/10.29303/jppm.v8i1.8028>

Annisa, Purba, R., & Simanungkalit, A. (2024). Peningkatan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 107405 Tembung Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 4116–4122.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.25708>

Astuti, W., Darmuki, A., & Setiawaty, R. (2024). Penerapan Model CIRC Berbantuan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 361–366.

- <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23829> 025-00240-3
- Azhari, M. L., S, O. H., & Suprihatin, E. (2025). Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia Melalui Circ Kelas 4 Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 47–69. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4457>
- Chandel, P., & Lim, F. V. (2025). Generative AI and Literacy Development in the Language Classroom: A Systematic Review of Literature. *Ubiquitous Learning*, 18(2), 31–49. <https://doi.org/10.18848/1835-9795/CGP/v18i02/31-49>
- Dayu, D. P. K., & Haryanto. (2019). Bigbook Writing Based Brainwriting Learning at the Primary School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1254(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1254/1/012041>
- Ekasafitri, M., SB, N. S., & Purwati, P. D. (2024). Augmented Reality Flipbook as a Guide to Determining the Main Idea of Paragraphs in Indonesian Language Learning. *International Journal of Elementary Education*, 8(2), 218–228. <https://doi.org/10.23887/ijee.v8i2.77338>
- Ghimire, N., & Mokhtari, K. (2025). Evaluating the Predictive Power of Metacognitive Reading Strategies Across Diverse Educational Contexts. *Large-Scale Assessments in Education*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s40536-025-00240-3>
- Hayatun, R. I., Luthfauziah, A., & Susiati, R. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bigbook Materi Pengamalan Pancasila Kelas IV. *Edutama: Jurnal Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 289–300. <https://doi.org/10.69533/y4c1nt53>
- Hidayati, S. N., Komariyah, S., & Susilo, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur Melalui Model Problem Based Learning pada Siswa Kelas IV SD Al Firdaus. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03), 290–301. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.17112>
- Maharani, N. P. L., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. R. (2023). Media Big Book: Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 11(1), 56–63. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v11i1.58055>
- Marwati, S., Rosidin, O., & Yuliana, R. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Jelajah Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 11(1), 178–192. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v11i1.4249>
- Nasrullah, Putri, N. I. D., & Fitriasih, N. (2025). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas 3 Sekolah Dasar Melalui

- Lagu. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 4358–4368.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.16986>
- Nikasari, D., Purwati, P. D., & Trimurtini, T. (2024). Pengembangan Media Vocabulary Digital Berbasis PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata pada Teks Deskripsi. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 16–23.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.400>
- Nuraeni, Y., Syafitri, A., Atariq, D., Putri, N. A., & Ramadhan, S. (2025). ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA TEKS NARASI KELAS 4 DI SDN KREO 3. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 1–23.
- Oktaviana, A., Khomsiyati, S., & Oktavianti, S. (2025). Penerapan Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak di PAUD Budi Luhur II Kecamatan Braja Selehah. *Jurnal Care (Children Advisory Research and Education)*, 12(2), 322–332.
<https://doi.org/10.25273/jcare.v12i2.21639>
- Parnamita, C., Rufi'i, & Sitompul, C. (2025). Pengembangan Big Book Berbasis Model Paired Story Telling pada Materi Bahasa Inggris. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 428–439.
<https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4613>
- Paz-Baruch, N., Grovas, G., & Mevarech, Z. R. (2025). The Effects of Meta-creative Pedagogy on Elementary School Students' Creative Thinking. *Metacognition and Learning*, 20(1), 1–28.
<https://doi.org/10.1007/s11409-025-09412-6>
- Rohman, K., & Yustiana, S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Wordwall Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi Siswa. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 2(2621–5713), 139–151.
- Safira, H. L., & Wiranti, D. A. (2025). Pengaruh Media Big Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Cerita Wayang Siswa Kelas II. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 5(1), 65–77.
<https://doi.org/10.32665/jurmia.v5i1.4036>
- Salam, & Irawati, W. O. (2024). Penerapan Teknik SQ3R pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Menceritakan Kembali Isi Teks Narasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4021–4030.
<https://doi.org/10.58230/27454312.1217>
- Simamora, F. E. M., & Rambe, A. H. (2024). Pengembangan Media Gambar Berbasis Metode Global untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa sekolah Dasar. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(2), 189–199.
<https://doi.org/10.29210/1202424928>
-

- Steiner, L., Carley-Rizzuto, K., & Zambak, V. S. (2025). Promoting Children's Achievement in Mathematics Using Literacy Strategies: A School-Based Intervention to Increase Parental Involvement in Children's Mathematical Learning. *Journal of Interdisciplinary Studies in Education*, 14(1), 132–145. <https://doi.org/10.32674/1jrw8622>
- Sudirman, Usman, & Azis, A. (2025). Media Padlet dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas VI SD Metro School Kota Makassar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 1253–1259. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i1.5421>
- Sunhaji, Pradana, A. E., Dharin, A., & Laela, N. (2025). Teachers' Creativity in Student Literacy Habituation Islamic Elementary School in Banyumas Regency Indonesia. *Journal of Posthumanism*, 5(2), 177–192. <https://doi.org/10.63332/joph.v5i2.416>
- Surantika, I. K. (2025). Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Chromebook dapat Meningkatkan Literasi teks Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Sanggalangit. *Jurnal Kreativitas Pendidikan Modern*, 7(1), 50–59.
- Sya'bana, U. N. N., Purwati, P. D., & Eka, A. A. (2024). Peningkatan Pemahaman Teks Narasi Siswa Kelas II Melalui Pemanfaatan Bigbook Digital Berbantuan AKM Kelas. *Educatio*, 19(1), 173–183. <https://doi.org/10.29408/edc.v19i1.26020>
- Syafputri, Oktafiyanti, T. I., Rahma, I. A., Rahmadhansyah, A., Qodri, R., Nurrahman, H., Rifaldi, A., Bramantio, D., & Pebriana, P. H. (2025). Literature Review: Analysis of The Jigsaw Model in Improving Elementary School Students' Reading Skills in Indonesian Language Subject. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(3), 683–691.
- Taufiq, R. R. G., & Sabardila, A. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Narasi Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK 10 Andong. *METAMORFOSIS Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya* Volume, 17(November), 19–24.
- Triningsih, R., Yarmi, G., & Nurhasanah, N. (2025). Pengembangan Video Pembelajaran Animasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Naratif di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 277–285. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i1.3839>
- Yulaikah, A., & Rosidah, C. T. (2025). Permainan Kartu Sekata Terhadap Pemahaman Kosakata Siswa Kelas II di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 222–235. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23490>